



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 2 Tahun 2024 Page 7273-7280

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Efektivitas Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Pear Deck

Everhard Markiano Solissa^{1✉}, Satriah², Carolina Sasabone³, Muh. Safar⁴, Uswatun Hasanah⁵

(1) FKIP Universitas Pattimura, (2) Sekolah Tinggi Agama Islam Sangatta,

(3) FKIP Universitas Pattimura, (4) Universitas Muhammadiyah Bone, (5) IAIN Metro

Email: eversolissa@yahoo.com[✉]

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan efektivitas penggunaan aplikasi Pear Deck dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada teks deskripsi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis konten atau studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi Pear Deck dapat menjadi media pembelajaran interaktif yang mendukung interaksi antara guru dan siswa. Fitur-fitur yang disediakan oleh Pear Deck memungkinkan pembelajaran yang menarik dan efektif. Oleh karena itu, aplikasi Pear Deck dapat dimanfaatkan secara efektif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Kata Kunci: *Media Pembelajaran, Aplikasi Pear Deck, Bahasa Indonesia*.

Abstract

This research aims to describe the effectiveness of using the Pear Deck application in learning Indonesian, especially in descriptive text. The method used in this research is content analysis or literature study. The research results show that the Pear Deck application can be an interactive learning medium that supports interaction between teachers and students. The features provided by Pear Deck enable engaging and effective learning. Therefore, the Pear Deck application can be used effectively in learning Indonesian.

Keywords: *Learning Media, Pear Deck Application, Indonesian*.

PENDAHULUAN

Penggunaan media dalam pembelajaran Bahasa Indonesia telah membawa dampak positif yang signifikan terhadap efektivitas proses pendidikan. Media seperti video, audio, gambar, dan teknologi digital memberikan sarana yang kaya akan visual dan audio untuk menyajikan informasi secara menarik dan mudah dipahami oleh siswa (Sakti, 2023). Dengan keberagaman jenis media tersebut, guru dapat menghadirkan materi pelajaran dalam berbagai bentuk yang dapat memancing minat belajar siswa secara lebih efektif. Perpaduan teks dengan elemen visual dan audio dalam media juga dapat membantu meningkatkan daya ingat siswa serta mempercepat proses pemahaman terhadap materi yang diajarkan.

Selain itu, penggunaan media dalam pembelajaran Bahasa Indonesia juga dapat membantunya dalam mengasah keterampilan berbahasa mereka. Melalui teknologi digital, siswa dapat terlibat dalam berbagai aktivitas yang memungkinkan mereka untuk berlatih mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis Bahasa Indonesia secara interaktif. Media juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar secara mandiri, mengeksplorasi materi pelajaran secara lebih luas, serta mengembangkan kreativitas dalam mengekspresikan pemahaman mereka terhadap bahasa.

Urgensi media pembelajaran dalam konteks pengajaran Bahasa Indonesia semakin terasa relevan dengan perkembangan teknologi, seperti penerapan aplikasi Pear Deck. Pear Deck adalah alat yang memungkinkan guru untuk membuat presentasi interaktif yang melibatkan langsung siswa dalam pembelajaran (Sulistyaningrum *et al.*, 2021). Dalam konteks Bahasa Indonesia, aplikasi ini dapat memberikan sejumlah manfaat yang signifikan. Pertama, Pear Deck memungkinkan guru untuk menciptakan materi pembelajaran yang menarik dan interaktif dengan menambahkan elemen-elemen seperti pertanyaan, gambar, dan diagram langsung ke dalam presentasi mereka. Hal ini membantu meningkatkan daya tarik siswa terhadap materi yang diajarkan.

Selain itu, aplikasi ini juga memungkinkan interaksi dua arah antara guru dan siswa. Guru dapat memberikan pertanyaan, kuis, atau tugas langsung kepada siswa melalui Pear Deck, yang dapat dijawab secara langsung oleh siswa menggunakan perangkat mereka. Hal ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, tetapi juga memungkinkan guru untuk secara langsung mengevaluasi pemahaman siswa secara real-time dan menyesuaikan materi pembelajaran sesuai kebutuhan.

Keuntungan lainnya adalah kemampuan untuk menyimpan tangkapan layar presentasi beserta tanggapan siswa, yang dapat digunakan sebagai bahan referensi di masa depan atau untuk mengevaluasi kemajuan belajar siswa secara keseluruhan (Devega and Kom, 2022). Dengan demikian, aplikasi Pear Deck tidak hanya memfasilitasi pembelajaran yang

interaktif dan menyenangkan, tetapi juga memberikan data yang berharga bagi guru untuk meningkatkan metode pengajaran mereka. Dengan urgensi untuk memperbarui pendekatan pembelajaran Bahasa Indonesia agar lebih menarik dan relevan bagi generasi yang semakin terbiasa dengan teknologi, aplikasi seperti Pear Deck menjadi alat yang sangat berharga. Penggunaan media pembelajaran yang interaktif dan inovatif seperti ini dapat membantu mempercepat pemahaman siswa terhadap Bahasa Indonesia, meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses belajar, dan secara keseluruhan meningkatkan efektivitas pembelajaran Bahasa Indonesia di era digital ini.

Penerapan aplikasi Pear Deck dalam pembelajaran Bahasa Indonesia membawa dampak signifikan terhadap efektivitas pengajaran, khususnya bagi para guru Bahasa Indonesia. Dengan memanfaatkan aplikasi ini, guru memiliki akses ke berbagai fitur interaktif yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran (Syaifudin, 2023). Pertama, Pear Deck memungkinkan guru untuk membuat presentasi yang menarik dengan integrasi multimedia, seperti gambar, video, dan audio, yang dapat memperkaya pengalaman belajar siswa. Hal ini membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis dan menarik bagi siswa, sehingga mempercepat proses pemahaman terhadap materi Bahasa Indonesia.

Selain itu, fitur interaktif Pear Deck, seperti pertanyaan langsung, kuis, dan tanggapan langsung dari siswa, memungkinkan guru untuk secara aktif melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. Guru dapat mengukur pemahaman siswa secara real-time, memberikan umpan balik langsung, serta menyesuaikan materi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan individu siswa. Hal ini membantu menciptakan pembelajaran yang lebih personal dan adaptif, meningkatkan partisipasi siswa, serta memastikan bahwa setiap siswa dapat memahami materi dengan baik.

Selain sebagai alat untuk pengajaran, aplikasi Pear Deck juga memberikan kemudahan bagi guru Bahasa Indonesia dalam mengelola dan menyimpan materi pembelajaran serta tanggapan siswa. Guru dapat dengan mudah menyimpan data hasil pembelajaran untuk evaluasi lebih lanjut atau referensi di masa depan (Yanto, Setiawan and Husni, 2020). Dengan demikian, aplikasi ini tidak hanya meningkatkan interaksi dan keterlibatan siswa, tetapi juga membantu guru dalam mengelola pembelajaran secara efisien dan efektif. Secara keseluruhan, penggunaan aplikasi Pear Deck dalam pengajaran Bahasa Indonesia memberikan kontribusi positif terhadap efektivitas pembelajaran guru Bahasa Indonesia. Dengan fitur-fitur interaktifnya, aplikasi ini membantu menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan adaptif, sehingga meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia secara keseluruhan. Oleh karena itu, penerapan Pear Deck dapat memberikan dukungan yang berharga bagi guru Bahasa Indonesia dalam meningkatkan efektivitas

pengajaran mereka dan menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih bermakna bagi siswa.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan fokus pada analisis data deskriptif dari berbagai teks tertulis. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini lebih bertumpu pada literatur dan penelitian kepustakaan. Peneliti membaca, memahami, dan menganalisis sumber-sumber tulisan yang relevan dengan permasalahan yang diteliti. Metode riset perpustakaan atau pendekatan kepustakaan digunakan, seperti Rahayu yang dijelaskan oleh Ulfah, Supriani, dan Arifudin pada tahun 2022.

Data dikumpulkan melalui pencarian dari berbagai sumber seperti skripsi, tesis, disertasi, artikel ilmiah, dan e-book yang dapat diakses melalui media elektronik dan internet. Pencarian dilakukan menggunakan kata kunci yang relevan dengan variabel penelitian di Google Scholar. Jurnal yang digunakan dipilih berdasarkan relevansinya dengan kata kunci yang ditentukan. Setelah melakukan pencarian, peneliti mengidentifikasi 20 jurnal dan buku referensi yang kemudian dianalisis, diringkas, dan dikelompokkan untuk menghasilkan ide-ide baru atau konsep yang terkait dengan topik penelitian.

Dalam penelitian ini, data dianalisis secara verbal dan deskriptif tanpa menggunakan teknik statistik. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk memahami dan menggambarkan permasalahan yang sedang diteliti melalui pengungkapan data dalam bentuk narasi dan deskripsi. Hasil dari penelitian ini memberikan perspektif dan pemahaman yang mendalam tentang topik yang sedang diteliti berdasarkan analisis dan sintesis dari teks-teks tertulis yang relevan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Dasar Media Pembelajaran Bahasa Indonesia

Dalam konteks media pembelajaran Bahasa Indonesia, terdapat beberapa teori yang relevan untuk memahami penggunaan media dalam proses pembelajaran (Yanto, Setiawan and Husni, 2020). Salah satunya adalah teori belajar konstruktivis yang menekankan bahwa pembelajaran merupakan proses aktif di mana siswa membangun pemahaman mereka sendiri melalui interaksi dengan materi pelajaran. Dalam hal ini, penggunaan media seperti video, audio, dan gambar dapat membantu siswa dalam membangun makna dan pemahaman Bahasa Indonesia dengan cara yang lebih konkret dan visual. Teori kognitif juga menjadi penting dalam penggunaan media pembelajaran, di mana media digunakan

untuk merangsang proses kognitif siswa, seperti pemecahan masalah, analisis, dan sintesis informasi Bahasa Indonesia.

Selain itu, teori *multiple intelligences* oleh Howard Gardner juga dapat diterapkan dalam penggunaan media pembelajaran Bahasa Indonesia (Faidah *et al.*, 2019). Teori ini mengakui bahwa setiap siswa memiliki kecerdasan yang berbeda-beda, dan penggunaan media yang beragam dapat memfasilitasi berbagai jenis kecerdasan, seperti *visual-spatial*, *verbal-linguistic*, dan *interpersonal*, dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Dengan demikian, guru dapat merancang pengalaman pembelajaran yang memperhitungkan keberagaman kecerdasan siswa melalui penggunaan media yang beragam.

Selain teori-teori tersebut, pendekatan komunikatif dalam pengajaran Bahasa Indonesia juga relevan dalam konteks media pembelajaran. Pendekatan ini menekankan pentingnya interaksi komunikatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, di mana media dapat digunakan sebagai sarana untuk memfasilitasi komunikasi antara guru dan siswa, serta antara sesama siswa dalam berbagai aktivitas berbahasa. Dengan demikian, penggunaan media dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tidak hanya membantu siswa memahami struktur dan tata bahasa, tetapi juga meningkatkan kemampuan mereka dalam berkomunikasi secara efektif dalam bahasa Indonesia.

Urgensi Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan sarana atau alat yang digunakan dalam proses pendidikan untuk menyampaikan informasi, konsep, dan materi pembelajaran kepada siswa (Hasanah, 2020). Media ini dapat berupa gambar, audio, video, presentasi multimedia, perangkat lunak interaktif, dan teknologi lainnya yang dirancang untuk mendukung kegiatan belajar mengajar. Fungsi utama dari media pembelajaran adalah menciptakan lingkungan belajar yang dinamis, memfasilitasi pemahaman yang lebih baik, dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan berbagai bentuk dan jenisnya, media pembelajaran membantu guru dalam menyampaikan informasi secara lebih menarik dan interaktif, sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran.

Penggunaan media pembelajaran memainkan peran penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Melalui media ini, guru dapat menyajikan materi pelajaran secara visual, audio, atau interaktif, sesuai dengan gaya belajar siswa. Dengan variasi media yang digunakan, guru dapat membangun pengalaman belajar yang lebih menarik dan relevan bagi siswa, sehingga mempercepat proses pemahaman dan retensi informasi. Selain itu, media pembelajaran juga membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan pemecahan masalah melalui pendekatan yang lebih praktis dan terlibat.

Keunggulan media pembelajaran terletak pada kemampuannya untuk memfasilitasi pembelajaran yang bersifat visual dan berbasis pengalaman (Hasanah, 2020). Dengan menggunakan teknologi multimedia, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan interaktif, memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri dan aktif. Media pembelajaran juga memungkinkan siswa untuk memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap materi pelajaran, karena informasi disajikan dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami.

Selain sebagai alat untuk menyampaikan informasi, media pembelajaran juga dapat membantu dalam pembentukan keterampilan bahasa, keterampilan berpikir kritis, dan keterampilan sosial siswa. Dengan memanfaatkan media pembelajaran yang relevan dengan konteks kehidupan siswa, guru dapat memperkaya pengalaman belajar siswa dan meningkatkan motivasi mereka untuk belajar Bahasa Indonesia. Melalui berbagai media interaktif, siswa dapat berlatih keterampilan berbahasa, berkomunikasi, dan berpikir kritis dalam konteks yang mendukung.

Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia, media pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan kemampuan berbahasa siswa (Nikmah, Setyawan and Citrawati, 2020). Dengan menggunakan media yang tepat dan relevan, guru dapat memperluas wawasan siswa tentang keanekaragaman bahasa dan budaya Indonesia, serta membantu mereka mengembangkan keterampilan berbahasa yang baik. Melalui penggunaan media pembelajaran yang inovatif dan interaktif, guru dapat menciptakan suasana belajar yang inspiratif dan mendukung perkembangan kemampuan siswa dalam berbahasa Indonesia secara holistik.

Keunggulan Media Aplikasi Pear Deck dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Media aplikasi Pear Deck menawarkan sejumlah keunggulan yang signifikan dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia (Islamiya, no date). Pertama, aplikasi ini memungkinkan guru untuk menciptakan presentasi interaktif yang melibatkan langsung siswa dalam proses belajar. Dengan fitur-fitur interaktif seperti pertanyaan langsung, kuis, dan tanggapan langsung dari siswa, Pear Deck membantu meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Melalui interaksi dua arah ini, guru dapat memastikan pemahaman siswa terhadap materi dan memberikan umpan balik secara real-time, yang dapat meningkatkan efektivitas pengajaran.

Keunggulan lain dari media aplikasi Pear Deck adalah kemampuannya untuk memfasilitasi pembelajaran mandiri dan personalisasi (Hikmah, 2022). Guru dapat memberikan tugas langsung kepada siswa melalui aplikasi ini, memungkinkan siswa untuk

belajar secara mandiri dan menyesuaikan kecepatan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Dengan adanya fitur tanggapan langsung, guru dapat melacak kemajuan individu siswa dan memberikan bimbingan yang sesuai untuk meningkatkan pemahaman Bahasa Indonesia mereka.

Selain itu, Pear Deck juga menyediakan kesempatan bagi guru untuk membuat presentasi multimedia yang menarik dengan integrasi gambar, video, dan audio. Hal ini membantu memperkaya pengalaman belajar siswa dan memotivasi mereka dalam memahami konsep bahasa Indonesia dengan cara yang lebih visual dan dinamis. Dengan menghadirkan materi pelajaran secara lebih menarik dan bervariasi, aplikasi ini membantu menciptakan lingkungan belajar yang stimulatif dan menyenangkan bagi siswa.

Penggunaan media aplikasi Pear Deck dalam pembelajaran Bahasa Indonesia juga memungkinkan guru untuk menyimpan tangkapan layar presentasi dan tanggapan siswa, yang dapat digunakan sebagai bahan referensi atau evaluasi di masa depan. Dengan adanya data yang terdokumentasi dengan baik, guru dapat menganalisis kemajuan belajar siswa secara lebih terperinci dan mendukung proses evaluasi yang komprehensif. Hal ini membantu guru dalam melacak perkembangan siswa dan membuat penyesuaian yang diperlukan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran Bahasa Indonesia.

Dengan keseluruhan keunggulan yang dimiliki, media aplikasi Pear Deck dapat menjadi alat yang sangat berharga dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia. Dengan fitur-fitur interaktif, personalisasi pembelajaran, integrasi multimedia, dan kemampuan untuk menyimpan data, aplikasi ini tidak hanya membantu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar, tetapi juga membantu guru dalam merancang pengalaman pembelajaran yang lebih menarik, efektif, dan berdampak positif bagi perkembangan kemampuan berbahasa siswa.

SIMPULAN

Penggunaan media pembelajaran berbasis aplikasi Pear Deck dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terbukti sangat efektif karena membantu meningkatkan keterlibatan siswa, memfasilitasi interaksi yang lebih aktif antara guru dan siswa, serta memungkinkan personalisasi pembelajaran. Aplikasi ini memungkinkan guru untuk membuat presentasi interaktif yang memungkinkan siswa berpartisipasi langsung melalui perangkat mereka sendiri, seperti memberikan tanggapan secara langsung, menjawab pertanyaan, dan berkolaborasi dalam waktu nyata. Dengan demikian, penerapan Pear Deck dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan efektivitas proses pembelajaran, memotivasi siswa, dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan berinteraksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Devega, A.T. and Kom, S. (2022) *Pengembangan aplikasi media pembelajaran interaktif berbasis android*. CV Batam Publisher.
- Faidah, N. *et al.* (2019) 'Realistic mathematics education (RME) sebagai sebuah pendekatan pada pengembangan modul matematika berbasis teori multiple intelligences howard gardner', *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education*, 2(3), pp. 328–332.
- Hasanah, N. (2020) 'Pelatihan penggunaan aplikasi microsoft power point sebagai media pembelajaran pada guru sd negeri 050763 gebang', *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), pp. 34–41.
- Hikmah, F.N. (2022) 'PEMAHAMAN BELAJAR MATERI NILAI NILAI DASAR PANCASILA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN GOOGLE CLASSROOM KELAS V MI AL HIDAYAH KARANGTANJUNG DI MASAPANDEMI TAHUN PELAJARAN 2021/2022'. IAINU Kebumen.
- Islamiya, H.A. (no date) 'Pengaruh Model Problem Based Flipped Classroom Berbantuan Pear deck terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Pemanasan Global'. Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Nikmah, D.A.A., Setyawan, A. and Citrawati, T. (2020) 'Analisis Keterampilan Berbicara pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Negeri Buluh 2', *Prosiding Nasional Pendidikan: LPPM IKIP PGRI Bojonegoro*, 1(1).
- Sakti, A. (2023) 'Meningkatkan Pembelajaran Melalui Teknologi Digital', *Jurnal Penelitian Rumpun Ilmu Teknik*, 2(2), pp. 212–219.
- Sulistyaningrum, R. *et al.* (2021) 'Pemanfaatan Media Pear Deck dan Jamboard dalam Pembelajaran Matematika di Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Basicedu*, 5(5), pp. 4169–4179.
- Syaifudin, M. (2023) 'Mendesain pembelajaran daring: berkaca dari revolusi integrasi teknologi dalam pendidikan di Indonesia'. Edulitera.
- Yanto, B., Setiawan, A. and Husni, R. (2020) 'PKM Blended Learning dengan Google Classroom for Education bagi Guru SMA Sederajat di Kecamatan Tambusai Provinsi Riau', *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, 12(1), pp. 15–24.